

**PENGARUH E-COMMERCE DAN PERKEMBANGAN TIK
(TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH E-COMMERCE DAN PERKEMBANGAN TIK
(TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**ALYA NURANISA
NIM. 2010801012**

DOSEN PEMBIMBING:

**DRS. SLAMET KHILMI, M.SI
NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1423/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH E-COMMERCE DAN PERKEMBANGAN TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALYA NURANISA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010102
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 66d0316b4ef33



Pengaji I
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ceb84fa1f31



Pengaji II
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66d01e2ccf0e6



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Valid ID: 66d039d2891ab

STAIN SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alya Nuranisa

Kepada

Yth Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Alya Nuranisa

NIM : 20108010102

Judul Skripsi : Pengaruh E-Commerce dan Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Pembimbing



Drs. Shafiq Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Nuranisa
NIM : 20108010102
Tempat/Tgl.Lahir : Bogor, 12 Juni 2001
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh E-Commerce dan Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

“You can do it”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S ASY-SYARH: 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT atas segala Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusun
dapat menyelesaikan skripsi ini

Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Ali dan Ibu Kurniasih dan Kedua
Kaka saya Muhammad Cecep dan Yusuf Ahmad Shihabudin serta keluarga
tercintah yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai
kesuksesan

Diri Sendiri, terimakasih sudah berjuang samapi titik ini, semangat dan
tidak menyerah dalam keadaan sesulit apapun itu.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih nan Maha Penyayang. Puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh E-Commerce, dan Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, penulisan skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku ketua prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E. selaku dosen pembimbing akademik
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Ali dan Ibu Kurniasih yang selalu mendukung penulis dalam proses pembelajaran, kasih sayang dan doanya kepada penulis
8. Kepada kedua kakak saya Muhammad Cecep dan Yusuf Ahmad Shihabudin berserta keluarganya yang telah menyemangati penulis dalam proses pembelajaran
9. Kepada para sahabatku Qori al-Hikmah, Nur Azizah Ariyani Widyaningrum, Endjel Martrilianis, Izzatun Nada, Reiza El Vita, Sita Nafila Azzahroh, Qolbi alhafiz saat, Falah Permana Mulya yang telah memberikan pengaruh positif, mendukung serta mengisi momen cerita kehidupan di masa sekarang
10. Kepada teman sekamar saya Retno Wulandari yang sudah menemaninya penulis setiap harinya dengan berbagai cerita apapun itu dan mau direpotkan oleh penulis
11. Keluarga KKN 112 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengabdi di dusun mendak kelurahan kanigoro serta memberikan pengalaman hidup yang bermakna dan berkesan: Tiara, Nca, Oji, Fatah, Wahyu, Muqsid, Husen, Galang, Rey.
12. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah membersamai selama masa perkuliahan

13. Kepada teman-teman angkatan 24 Imtiyaz Pondok Pesantren Darussalam Bogor berserta Para Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Darussalam Bogor yang sudah membimbing dan memberikan pengetahuan dikala waktu itu

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Penyusun



Alya Nuranisa
20108010102



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Tsa'	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha	ť	Te (dengan titik dibawah)

ظ	Za'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbaik diatas
غ	Gain	g	Ge dan Ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
يـ	Ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan huruf "h", baik berasa ditengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia seperti, shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	“illah
كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa’ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جا هلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بینکم	Ditulis	Bainakum

2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

- G. Vokal Pendek yang Verurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
اعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

- H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti hurug qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-quran
القياس	Ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti duruf syamsiyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	As-sama
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Data dan Sumber Data	48
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Analisis Statistik	62
B. Analisis Model Regresi Data Panel.....	63

1.	Hasil Estimasi Model	64
2.	Hasil Spesifikasi Model.....	64
3.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Random Effect Model.....	67
4.	Hasil UjiAsumsi Klasik.....	67
5.	Hasil Uji Hipotesis	71
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V	PENUTUP.....	79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	81
	LAMPIRAN.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia tahun 2013-2022	5
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi di NegaraAsean Tahun 2021-2022	10
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	44
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	68



DAFTAR TABEL

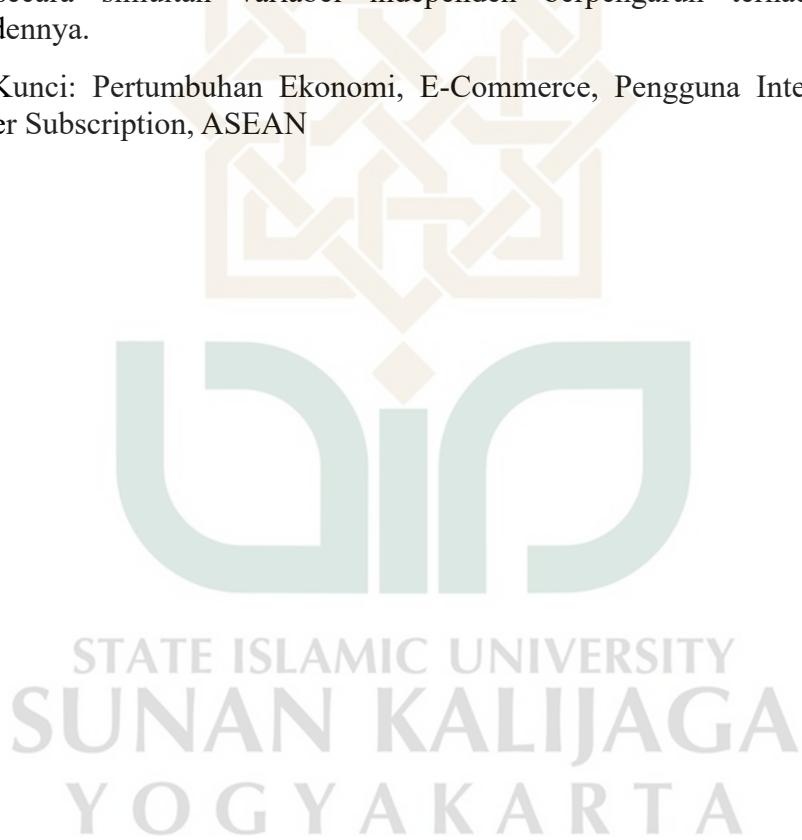
Tabel 1. 1 Mobile Celluler Subscriptions dan Fixed Broadband Subscriptions di Negara Asean Tahun 2022.....	9
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	66
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel dengan Random Effect Model.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 10 Hasil R-squared.....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce dan perkembangan tik (teknologi informasi dan komunikasi) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asean. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan periode waktu 6 tahun serta 5 negara Asean meliputi, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam serta menggunakan aplikasi eviews 9. Hasil penelitian dengan model terpilih adalah REM (Random Effect Model) menunjukkan bahwa variabel e-commerce dan mobile cellular subscriptions berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asean sedangkan jumlah pengguna internet tidak memiliki pengaruh seignifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asean. Dan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

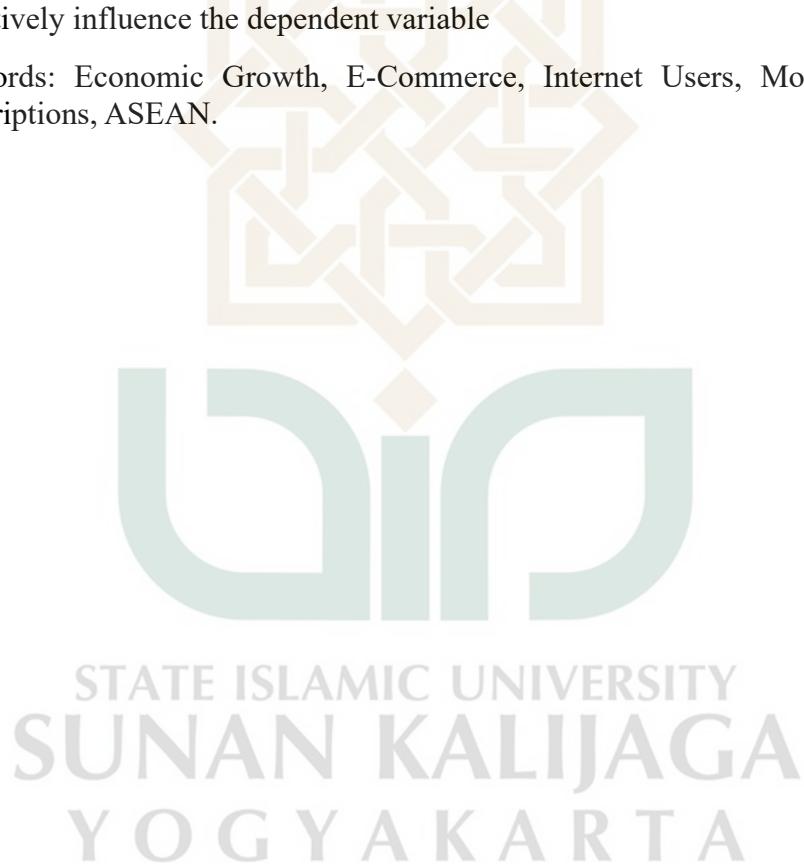
Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, E-Commerce, Pengguna Internet, Mobile Cellular Subscription, ASEAN



ABSTRACT

The research aims to determine the impact of e-commerce and the development of ICT (information and communication technology) on economic growth in ASEAN countries. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis over a period of 6 years, covering 5 ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Vietnam, and utilizing the eviews 9 application. The results of the research using the selected model, which is the REM (Random Effect Model), indicate that the variables of e-commerce and mobile cellular subscriptions have a positive and significant impact on economic growth in ASEAN countries, while the number of internet users does not have a significant effect on economic growth in ASEAN. Furthermore, the independent variables collectively influence the dependent variable

Keywords: Economic Growth, E-Commerce, Internet Users, Mobile Cellular Subscriptions, ASEAN.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin canggih pada beberapa tahun belakangan dan tidak hanya disatu teknologi saja tetapi hampir di semua jenis teknologi lainnya, dan teknologi juga menjadi salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satu bentuk dari peningkatan perekonomian di suatu negara yaitu pencapaian pada pertumbuhan ekonomi yang meningkat dengan begitu pesat dan stabil dari waktu ke waktu (Lastri & Anis, 2020). Solow Swan (2009), menjelaskan peran penting teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipertahankan tanpa adanya perubahan dan perkembangan teknologi yang terjadi secara terus menerus diluar model (faktor eksogen).

Adanya peran pada teknologi informasi dan komunikasi dalam proses globalisasi, dan teknologi yang semakin maju akan menjadikan proses ekonomi antar negara menjadi lebih mudah dan efisien yang dilakukan secara digital. Harapannya dapat berpengaruh baik dalam aspek kehidupan manusia, dari bidang sosial ataupun ekonomi. Keadaan tersebut akan membawa pada paradigma baru yang secara tidak sadar bahwa saat ini teknologi memiliki hubungan dalam kehidupan masyarakat.

Pesatnya perkembangan teknologi juga menyebabkan perubahan kehidupan di masyarakat dari era pertanian ke era industry dan saat ini berubah menjadi di era

digital (Firdaus, 2007). Dengan berkembangnya teknologi tersebut, dapat mempermudah para pengguna untuk mengakses informasi secara digital serta memanfaatkannya dalam berbagai kebutuhan, seperti memudahkan untuk melakukan belanja online yang biasa dikenal dengan E-commerce (Wardhana, 2021). E-commerce sendiri mencakup berbagai macam transaksi yang dilakukan secara online, diantaranya transaksi perbankan online, bisnis ritel secara online, transportasi online dan juga berbelanja secara online. Jenis yang dilakukan dalam E-commerce pun beragam mulai dari business to business (B2B) hingga consumer to business (C2B) (Sari, 2021).

E-commerce merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan secara elektronik melalui suatu jaringan internet atau kegiatan jual-beli barang atau jasa melalui jalur komunikasi digital (Nugroho, 2006). Dalam bentuk spesifiknya E-commerce menjual produk kepada konsumen secara online atau sederhananya E-commerce itu membuat, mengelola dan meluaskan hubungan komersial secara online (Kienan, 2001). Kegiatan bisnis tersebut merupakan hal baru dalam dunia bisnis karena sebelumnya dilakukan secara offline atau tradisional dan saat ini dijalankan secara online dengan mengandalkan media internet untuk berinteraksi antara satu sama lain tanpa bertemu serta dapat menghemat waktu, mengurangi biaya operasional bagi para pembeli. E-commerce juga dapat memberikan pilihan produk yang lebih luas kepada masyarakat sehingga dapat memuaskan masyarakat dalam kebutuhan material, dan konsumen akan melakukan transaksi online, dengan begitu akan meningkatkan pengeluaran konsumsi masyarakat (Qu & Chen, 2014). Ketika meningkatnya penggunaan e-commerce maka akan meningkat secara bersamaan

untuk penggunaan internetnya karena memudahkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk yang diinginkan.

Asean merupakan sebuah perserikatan negara pada kawasan asia tenggara yang didirikan pada 8 agustus 1977, pada abad-21 Asean setuju untuk membangun wilayah yang terintegrasi dengan membentuk komunitas negara-negara asia tenggara yang terbuka, damai, stabil dan sejahtera dan juga bekerja sama dalam kemitraan yang terus berkembang. Tujuan adanya kerjasama ini ialah untuk mengatasi hambatan ekonomi dengan membuka perekonomian negara secara bersamaan dimana mengarah pada integrasi ekonomi regional dan kerjasama ini mencakup pada bidang industri, perdagangan dan pembentukan kawasan di seluruh wilayah asean.

Negara-negara asean setuju untuk kerjasama perdagangan secara elektronik (e-commerce) untuk mendukung perkembangan ekonomi digital, salah satunya negara indonesia yang menyetujui perjanjian tersebut mengenai perdagangan elektronik (e-commerce). Dan komitmen asean untuk mendorong pertumbuhan e-commerce ialah dengan meningkatkan aturan perdagangan elektronik dan membangun membangun konektivitas digital yang lebih luas di asia tenggara.

ASEAN mengalami kemajuan signifikan pada sektor ekonomi digital dan perekonomian asean mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5.7% pada tahun 2022 yang didorong oleh tingkat konsumsi domestik, industri seperti elektronik, kendaraan listrik, dan ekonomi digital. Namun demikian, masih terdapat tantangan dan isu dasar yang dihadapi antara lain kesenjangan infrastruktur digital, struktur

kelembagaan pada keuangan digital, perlindungan dan keamanan data, dan belum adanya peraturan pendukung. Beberapa upaya Asean dalam menghadapi tantangan tersebut antara lain melalui pembentukan Komite Koordinasi Asean untuk perdagangan elektronik (ACCEC) pada tahun 2016 yang bertujuan untuk memperkuat mekanisme koordinasi. ACCEC terdiri dari pejabat pemerintah yang terkait dengan perdagangan dan fasilitas perdagangan seperti bea cukai, transportasi, perlindungan konsumen, dan manajemen usaha mikro kecil dan menengah.

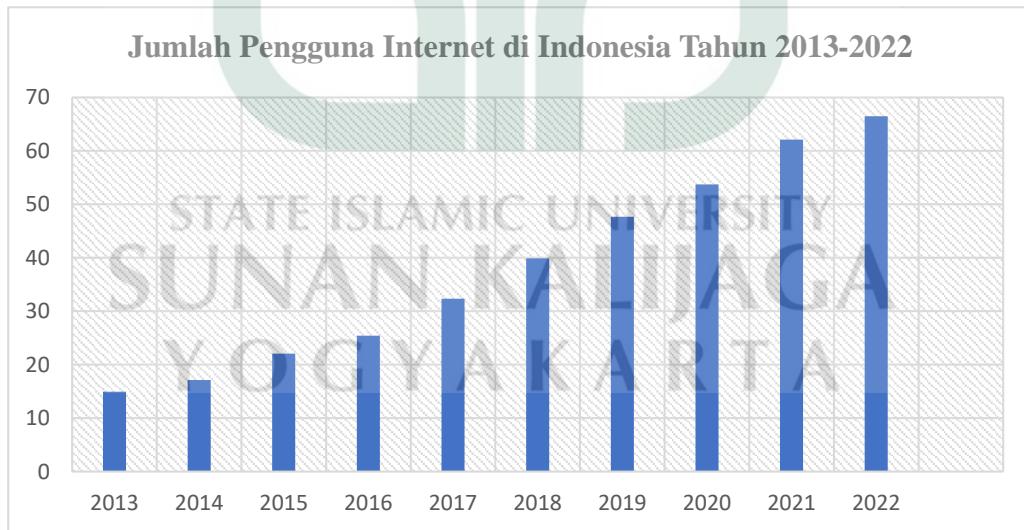
Terdapat kebijakan yang dibuat asean dalam mengatur e-commerce seperti memberikan fasilitas dan kesempatan bagi setiap negara untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam liberalisasi perdagangan dan meningkatkan investasi dengan negara-negara lain, berlaku pada setiap negara yang turut menyetujui perjanjian e-commerce asean. Pada tahun 2017-2025 asean mempersiapkan program seperti infrastruktur dengan memperbaiki jaringan internet yang masih buruk antara negara, meningkatkan kemampuan teknologi di semua industri dan juga melindungi pelanggan. Saat ini beberapa negara asean telah mengalami kemajuan besar dan sudah masuk di kancang internasional seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam dan juga sekarang negara-negara ini tidak hanya menjadi konsumen tetapi juga menjadi produsen untuk negara-negara lain.

Penggunaan Internet saat ini tumbuh sangat pesat dari tahun ke tahunnya dan jaringan internet dapat membuat koneksi dan komunikasi menjadi lebih mudah walaupun perbedaan waktu ataupun perbedaan jarak antar wilayah atau negara.

Internet adalah jaringan-jaringan pada komputer atau alat elektronik lainnya yang saling terhubung satu sama lainnya (Chen & Kimura, 2020). Internet juga merupakan salah satu indikator dari adanya perkembangan TIK, dan dengan berkembang pesatnya pada pengguna internet tak hanya untuk berkomunikasi dan mencari informasi saja akan tetapi digunakan juga untuk kegiatan ekonomi, Hubungan antara internet dan kegiatan ekonomi banyak dapat dilakukan serta manfaat yang akan dirasakan untuk individu, rumah tangga, dan perusahaan hingga dapat menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien dan nantinya skala ekonomi dapat lebih cepat terwujud.

Berikut ini merupakan data jumlah pengguna internet di Indonesia dari periode tahun 2013 sampai 2022:

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia tahun 2013-2022



Sumber : Worldbank, 2024

Pada Gambar 1.1 tersebut memperlihatkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia cukup berkembang pesat dari setiap tahun ke tahunnya. Dimana di tahun

2013 jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 14.94% dan ditahun 2022 telah mencapai 66.48%. Dan dapat dilihat juga bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia naik sekitar 51% bila dibandingkan tahun 2013 dengan tahun 2022.

Tingginya jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun merupakan salah satu potensi yang baik untuk kemajuan teknologi digital Indonesia. Serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi karena dengan internet dapat mempermudah dalam menyebar informasi, merangsang inovasi, membangun jaringan, menumbuhkan bisnis, memperdalam modal, meningkatkan pasar tenaga kerja, memperkuat persaingan pasar, dan membantu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari pasar negara berkembang sehingga dapat membantu dalam melawan krisis ekonomi (Chu, 2013). Dan dengan jumlah pengguna internet yang tinggi, Indonesia bisa menjadi pangsa besar untuk sektor bisnis baru contohnya E-commerce, karena peluang dan transaksi-transaksi bisnis bisa dilakukan kapan saja tanpa terikat waktu dan ketika manusia bekerja bukan dengan tubuh mereka melainkan dengan pikiran mereka (Aula & Suharto, 2022).

Semakin banyak orang yang berbelanja di e-commerce maka akan memberikan efek yang meningkat terhadap jumlah nilai transaksi e-commerce. Seperti nilai transaksi e-commerce yang ada di Indonesia, pada tahun 2015 mencapai US\$ 3,5 Miliar dan angka tersebut naik sebesar 34,6% dari tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut tidak lain disebabkan oleh pelaku e-commerce dan belanja online di Indonesia yang semakin meningkat. Karena nilai transaksi e-commerce yang ada sebagian besar dikuasai oleh perusahaan-perusahaan e-commerce besar yang menjual langsung barang dagangannya ke konsumen dan mereka yang

memiliki modal besar dapat bekerja dengan efisien dan bisa mengantarkan pesanan konsumen secara cepat dan tepat. Dengan begitu dapat dilihat besarnya peluang dan postensi serta pemanfaatannya dalam kegiatan e-commerce.

Terjadinya era digital ini, maka perkembangan pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin dibutuhkan karna adanya perkembangan tersebut sebagai sarana untuk mendukung pembangunan ekonomi di masing-masing negara. Dan Indonesia sendiri mulai memprioritaskan sektor ekonomi digital sebagai salah satu sektor yang berpotensi untuk dikembangkan. Dan perkembangannya menjadi suatu langkah penguatan bagi perekonomian Indonesia melalui perannya dalam mendukung sektor digital. Perkembangan TIK saat ini memiliki peranan penting dalam mendorong globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berperan dalam menciptakan efisiensi dalam proses produksi barang dan jasa serta meningkatkan daya saing usaha. TIK juga menghilangkan batasan ruang dan waktu yang secara tidak langsung akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya melalui transaksi perdagangan elektronik, dan bisnis online. Dari sudut pandang sosial dan budaya, teknologi memberikan lebih banyak kesempatan mengakses informasi terkait pendidikan, kesehatan, politik, dan hiburan (Dijk et al., 2017) dan penggunanya juga semakin luas di negara maju maupun negara berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Rath dan Hermawan (2019) tentang dampak TIK terhadap PDB Indonesia selama periode 1980-2014 dengan menunjukkan hasil bahwa TIK berdampak positif terhadap PDB Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sama hal nya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sepehrdoust

(2018) tentang pengaruh TIK terhadap PDB per kapita rill negara-negara OPEC pada tahun 2002-2015, memperlihatkan bahwa teknologi, informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB per kapita riil.

Terdapat empat pemikiran hubungan antara teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi, diantaranya : *Pertama*, Supply-Leading Hypothesis (SLH) yang menunjukkan bahwa investasi TIK mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan efisiensi ; *Kedua*, Demand-Following Hypothesis (DFH) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menyebabkan pembangunan TIK dan alasannya ialah ketika pendapatan masyarakat meningkat, pemerintah dapat memungut pajak dan membangun infrastruktur telekomunikasi agar masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah ; *Ketiga*, Feedback Loop Hypothesis (FLH) yang berpendapat bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara investasi infrastruktur TIK dan pertumbuhan ekonomi ; *Keempat*, Neurality Hypothesis (NH) berargumen bahwa tidak ada hubungan kausalitas antara investasi infrastruktur TIK dan pertumbuhan ekonomi. Argumen tersebut berdasarkan fakta bahwa infrastruktur secara signifikan lebih kecil daripada investasi lain seperti pembangunan aset fisik (tanah, jalan, pelabuhan, pembangunan infrastruktur lainnya), sumber daya manusia, dan sektor non-teknologi yang terkait dengan TIK yang menggerakkan inti sektro perekonomian (Pradhan et al., 2019).

Selain dari pengguna internet sebagai indikator dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ada juga indikator mobile cellular subscriptions dan fixed broadband subscriptions dimana sebagai indikator lainnya dari

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan serta memanfaatkan dari kedua hal tersebut maka yang terjadi akan semakin luas juga penggunaan dan aksesibilitasnya. Berikut ini merupakan data pada mobile cellular subscriptions dan fixed broadband subscriptions di 5 negara ASEAN, meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam pada tahun 2022:

Tabel 1.1 Mobile Cellular Subscriptions dan Fixed Broadband Subscriptions di Negara ASEAN Tahun 2022

No	Negara	Mobile Cellular Subscription (2022)	Fixed Broadband Subscription (2022)
1	Indonesia	316552572	13443856
2	Malaysia	47952100	4222800
3	Singapura	9350700	2232500
4	Thailand	126414000	13229000
5	Vietnam	137412198	21258478

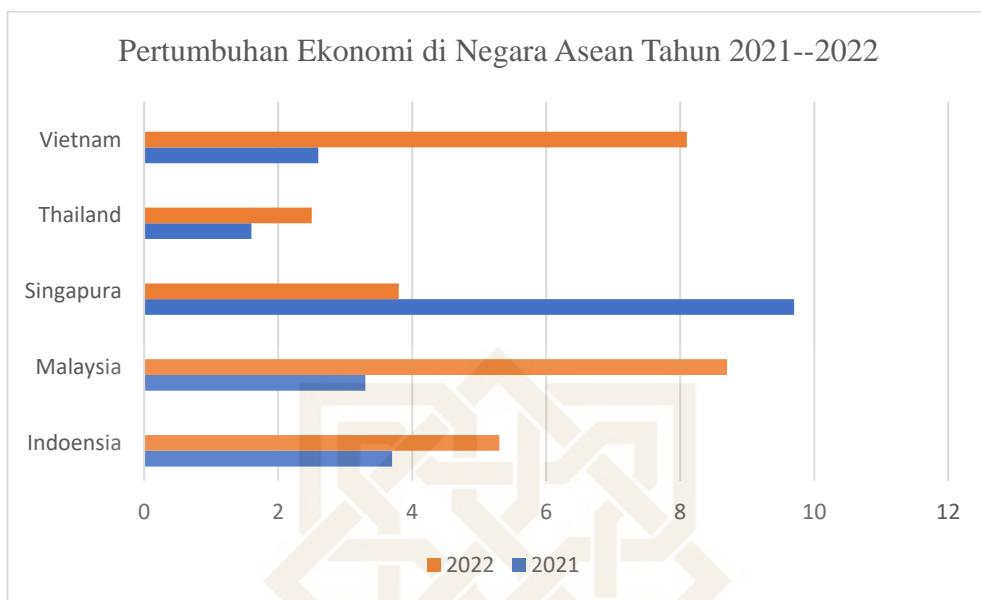
Sumber: Worldbank, 2024

Pada tabel 1.1 menunjukkan jumlah pada mobile cellular subscriptions dan fixed broadband subscriptions di periode tahun 2022, dapat dilihat bahwa negara Indonesia merupakan yang paling banyak dan menjadikannya di posisi pertama pada mobile cellular subscriptions diantara negara lainnya dan negara Vietnam merupakan yang paling banyak pada fixed broadband subscriptions dan menduduki di posisi pertama diantara negara lainnya.

Suatu negara yang mengalami peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi dapat diidentifikasi bahwa kehidupan masyarakatnya di negara tersebut semakin membaik, dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang penting dalam kesejahteraan masyarakatnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah teknologi karena dengan adanya teknologi dapat mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan, tak hanya itu saja diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas yang ada dalam jiwa dan pikiran masyarakat guna meningkatkan pendapatan sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi negara ke arah yang jauh lebih baik (Rochmahwati, 2023). Menurut Mankiw G. (2006) mengubah model pertumbuhan neo-klasik dengan menambahkan variabel akumulasi modal manusia / perkembangan teknologi, maka faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tidak berasal dari pertumbuhan kapital, tenaga kerja melainkan modal manusia juga yang menjadi faktor pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dalam mengelola perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa pada periode waktu tertentu (Pertiwi et al., 2019). Berikut ini data pertumbuhan ekonomi di Negara Asean Tahun 2021 sampai 2022:

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean Tahun 2021-2022



Sumber: Worldbank, 2024

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara Asean meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam dari tahun 2021-2022. Selama periode tersebut, terlihat Malaysia sebagai negara yang pertumbuhan ekonominya tertinggi ditahun 2022 sebesar 8.7%, pencapaian ini di dorong oleh pulihnya belanja swasta dan investasi kemudian menurunnya pengangguran dan penguatan mata uang ringgit pada kuartal IV. Posisi kedua adalah Vietnam dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 8.1%. Kemudian posisi ketiga negara Indonesia dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 5.3%, walaupun ditahun sebelumnya mengalami penurunan dikarenakan pandemi covid-19 dan diterapkannya kebijakan baru seperti ppkm dimana karna hal tersebut turunnya aktivitas perekonomiam dan juga terbatasnya mobilitas barang dan jasa, lalu diikuti oleh Singapura dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3.8% dan negara Thailand sebesar 2.5%.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, dengan meneliti tentang pengaruh e-commerce diantaranya, (Armunanto et al., 2021), yang meneliti tentang pengaruh e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dan mengemukakan bahwa nilai transaksi e-commerce dan investasi pada sektor ICT (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Kemudian (Al-Makassariy & Devia SS, 2022), juga mengemukakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara e-commerce dan investasi dari sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, e-commerce pada penelitian ini terdiri dari jumlah unit bisnis, dan nilai transaksinya. Masa depan e-commerce dapat dilihat melalui lirikan investor sehingga sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi menjadi investasi terbesar selama beberapa tahun kemudian. Sama hal seperti penelitian yang dilakukan oleh Farhatul Aini yang mengemukakan bahwa perkembangan infrastruktur telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan temuan (Dianari, 2018; Ni Made Yulia Dewati Ayu & Jakaria, 2023; Qu & Chen, 2014), menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pada penelitian mereka indikator e-commerce nya meliputi dari jumlah pengguna internet, jumlah nilai transaksi e-commerce.

Pada penelitian ini juga ingin melihat hubungan transaksi e-commerce, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asean menggunakan penambahan variabel independen dan cakupan yang lebih luas dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada

5 negara Asean, diantaranya indonesia, malaysia, singapura, thailand, dan vietnam dikarenakan ke-5 negara tersebut yang nilai pasar e-commercenya tertinggi dibandingkan negara asean lainnya dan menjadi top 5, dan juga memiliki potensi yang besar dalam transformasi digital di masa depan. Kemudian berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu peneliti berminat untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh E-commerce, dan Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari penenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh mobile cellular subscriptions terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN

2. Untuk menganalisis pengaruh transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN
3. Untuk menganalisis pengaruh mobile cellular subscriptions terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh e-commerce, dan perkembangan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN dan juga bisa dijadikan sebagai tambahan referensi atau bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam memberikan masukan perumusan kebijakan-kebijakan guna mendorong pemanfaatan sektor bisnis dari e-commerce secara maksimal untuk pemerintah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penyusun akan menjelaskan terkait alasan pemilihan judul atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penyusun akan menjelaskan teori yang relevan bagi peneliti terhadap yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian, keterkaitan antar variabel dependent dan independent kemudian diakhiri dengan kerangka berfikir dan hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penyusun akan menjelaskan ruang lingkup penelitian, metode analisis, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi berupa hasil data yang telah diolah oleh penyusun, yang terdiri dari analisis deskriptif data serta interpretasi hasil olah data nya. Bab ini juga menjelaskan atas rumusan masalah yang tertera dalam pendahuluan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi konklusi hasil penelitian yang memuat anjuran dan pengarahan yang ditujukan kepada pihak terkait studi. Selain itu dalam bab ini mengutarakan kelemahan yang ada pada penelitian sehingga dapat menjadi subjek penelitian lebih jauh pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh e-commerce, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Asean selama periode dari tahun 2017-2022, dimana pada penelitian ini menggunakan 5 negara diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan juga Vietnam. Dengan menggunakan metode regresi data panel. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji data panel, bahwa pada variabel jumlah pengguna internet memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di negara asean
2. Berdasarkan hasil uji data panel, bahwa pada variabel transaksi e-commerce memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di negara asean
3. Berdasarkan hasil uji data panel, bahwa pada variabel jumlah mobile cellular subscriptions tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di negara asean

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang akan disampaikan, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan penambahan periode penelitian, ataupun cakupan yang lebih luas lagi dan juga memperbaharui penambahan variabel-variabel lainnya yang belum dieskplorasi sebelumnya
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi serta rujukan dalam mengembangkan seluruh potensi ekonomi digital
3. Bagi pemerintahan, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan dalam mendorong pemanfaatan potensi ekonomi digital agar lebih berkembang dan juga diharapkan dapat melakukan penyebaran infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi agar merata jadi tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan daerah pedesaan juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adonsou, F. D. (2019). Technology, Education, and Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Telecommunications Policy*, 43(4), 353–360.
- Aini, F. (2020). *Pengaruh Perkembangan E-Commerce dan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2001-2018*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Makassariy, M. A. H. H. T., & Devia SS, V. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1. <https://doi.org/10.21776/jdess>
- Amalia, F., Sinaga, R., Soeyatno, R. F., Asyari, Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., Siregar, R. T., Maulina, D., Kusumaningrum, R., Sahamony, N. F., Llitriani, E., & Ladjin, N. (2022). *EKONOMI PEMBANGUNAN* (R. Kusumaningrum, Ed.; Cetakan pertama). Widya Bhakti Persada Bandung.
- Armunanto, Y. N., Maarselina, & Suparta, I. W. (2021). E-Commerce Effect On Economic Growth In Asean Countries. *International Journal of Economics and Management Studies*, 8(2), 100–104.
<https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v8i2p114>
- Aula, N. K., & Suharto. (2022). Pengaruh e-commerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1).
<https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art4>
- Boediono. (2012). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi 1 Cetakan 8). BPFE-Yogyakarta.
- Chen, L., & Kimura, F. (2020). *E-Commerce Connectivity in ASEAN*. Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA).
- Christiansen, J., Jenkins, J. M., Caldwell, D. A., & Burke, C. J. (2012). The Derivation, Properties, and Value of Kepler's Combined Differential Photometric Precision. *Publications of the Astronomical Society of the Pacific*, 124(922), 1279–1287.
- Darmanta, R. A. (2022). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asean-5*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Dhinarti, L., & Amalia, F. (2019). E-Commerce dalam Perspektif Fiqih Muamalat. *Conference On Islamic Management Accounting and Economics*, 2, 162–169.
- Dianari, R. G. F. (2018). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* (Vol. 22, Issue 1).

- Dijk, V., Rossler, P., & Hoffner, C. (2017). *The International Encyclopedia of Media Effects* (B. Wiley, Ed.).
- Dornbusch, R., Startz, R., & Fischer, S. (2004). *Makroekonomi*. Media Global Edukasi.
- Efraim, T., David, K., Lee, J., Warkentin, M., & Michael, H. C. (2002). *Electronic commerce : a managerial perspecti*. Pretince-Hall.
- Farhadi, M., Ismail, R., & Fooladi, M. (2012). Information and Communication Technology Use and Economic Growth. *PLoS One*.
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Model Solow dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Fazhira, A. N. (2023). *Akselerasi Transformasi Ekonomi Digital Pada Masa Pandemi Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Firdaus, M. (2007). Posisi Indonesia dalam era peradaban informasi. *Jurnal Administrasi Negara*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Kedelapan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi lokal* (Edisi Kedua). CV.NURLINA & Pustaka Taman Ilmu.
- Hasanah, L. R. N. (2018). *Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, dan Eksport Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Asean (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam Periode 2000-2015)*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Jamaa, L. (2011). Dimensi Ilahi dan Dimensi Insani dalam Maqashid al-Syari'ah. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum: Asy-Syir'ah*, 45(02).
- Kamila, S., Sasana, H., & Sugirhati, Rr. R. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2012-2019. *Directory Journal of Economic*, 3(4).
- Kienan, B. (2001). *Small Business Solutions : E-Commerce untuk Perusahaan kecil*. PT Elex Media Komputindo.
- Lastri, W. A., & Anis, A. (2020). Pengaruh E-Commerce, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2.
- Lincoln, A. (1999). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Keempat). STIE YKPN.
- Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.

- Maryama, S. (2013). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal LiQuidity*, 2(1).
- Mawarni, I., Ilmi, R., & Irawan, F. (2023). Peran E-Commerce Pada Ekonomi Syariah Di Era 5.0. *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 3(2), 178–189.
- Ni Made Yulia Dewati Ayu, N. M. Y. D. A., & Jakaria. (2023). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2891–2900. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17499>
- Nugroho, A. (2006). *E-commerce : Memahami Perdagangan Modern di dunia maya* (1st ed.). Informatika.
- Oktaviani, S. (2017). Pengaruh Jumlah Pengguna Layanan dan Konsumsi Rumah tangga Untuk Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal of Universitas Jember*.
- Pertiwi, S. B., Sustikarini, A., & Paramitaningrum. (2019). The Impacts of E-Commerce to Regional Integration in Southeast Asia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Pradhan, R. p, Arvin, M. B., Nair, M., Bennett, S. E., & Bahmani, S. (2019). Short-term and long-term dynamics of venture capital and economic growth in a digital economy: A study of European countries. *Journal of Technology in Society*, 57, 125–134.
- Prathama, R., & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pratiwi, K. D. (2022). E-Commerce and Economic Growth in Indonesia: Analysis of Panel Data Regression. *Gema Publica*, 7(1), 171–186.
- Qu, L., & Chen, Y. (2014). *The Impact of e-commerce on China's Economic Growth* (Vol. 101). <http://aisel.aisnet.org/whiceb2014/101>
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan* (H. Syamsul, Ed.). SAH MEDIA.
- Rerung, R. R. (2018). *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi* (Cetakan Pertama). Deepubliish. https://www.google.co.id/books/edition/E_Commerce_Menciptakan_Daya_Saing_Melalu/reFUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=e-commerce+adalah&printsec=frontcover
- Rifqi, N. F. W. (2018). *Analisis Pengaruh Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara di Asean 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rizki, M., & Sidiq, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Internet dan Variabel Makro Terhadap PDB Lima Negara ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 115–125.

- Rochmahwati, M. R. (2023). Analisis Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 7, Issue 03).
- Rohayana, A. D. (2000). Ekonomi Islam Pendekatan Al-Qur'an dan Hadist. *Religia*, 3(1).
- Sadeq, A. M. (1991). Economic Development in Islam. *Petaling Jaya: Pelanduk Publications*.
- Salahudin, M., & Gow, J. (2016). The Effects of Internet usage, Financial Development and Trade Openness on Economic Growth in South Africa : A Time Series Analysis. *Telematics and Informatics*, 33(4), 1141–1154.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1996). *Makroekonomi* (Edisi Keempatbelas). Erlangga.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*.
- Siregar, R. R. A. (2010). *Strategi Meningkatkan Persaingan Bisnis dengan Penerapan E-Commerce*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Edisi Kedua). Kencana.
- Sumahir, G. N., Wahyudi, H., & Nirmala, T. (2022). Pengaruh Investasi Research and Development (R&D), Karyawan Perusahaan E-Commerce, dan Volume Transaksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2010Q1 - 2020Q4. *E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(1).
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Taringan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *EKUITAS: Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 4(2), 567–575.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (8th ed.). Erlangga.
- Tribudhi, D. A., & Soekapdjo, S. (2019). Determinasi transaksi dengan menggunakan uang elektronik di Indonesia. *Jurnal Eekonomi Dan Manajemen*, 16.
- Wardhana, S. H. (2021). *Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam diseminasi informasi melalui media sosial di Kelurahan Gundih Kota Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Edisi 1). UPP STIM YKPN.
- Yolanda. (2023). *Analisis Pengaruh Nilai Transaksi E-Commerce dan Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia*. Universitas Jambi.

